

ABSTRAK

PENGARUH ORGANISASI PEMBELAJARAN DAN KEPEMIMPINAN DIGITAL DENGAN INOVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI TERHADAP PEMBANGUNAN DESA BERKELANJUTAN DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

AEP SUSANTO

Berdasarkan data progress Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2022 oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung masih terdapat 63% (1.527) desa di Provinsi Lampung berada pada kategori tertinggal dan berkembang. Pembangunan desa berkelanjutan merupakan pendekatan pembangunan yang akan membawa desa menuju peningkatan dan keseimbangan ekonomi, sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Penelitian ini melakukan pengembangan kajian tentang pembangunan desa berkelanjutan melalui pengaruh organisasi pembelajaran, kepemimpinan digital dan inovasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi 2.435 desa di Provinsi Lampung dengan sampel sebanyak 105 desa dengan Indeks Desa Membangun (IDM) mandiri di Provinsi Lampung tahun 2022. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner berbasis *Google Form* dan diolah menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan perangkat lunak *SmartPLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi pembelajaran dan kepemimpinan digital memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pembangunan desa berkelanjutan, organisasi pembelajaran dan kepemimpinan digital memiliki pengaruh signifikan terhadap inovasi, inovasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pembangunan desa berkelanjutan, organisasi pembelajaran dan kepemimpinan digital memengaruhi pembangunan desa berkelanjutan dengan mediator inovasi. Penelitian ini menemukan kebaruan bahwa pembangunan desa berkelanjutan dapat terwujud jika ada inovasi yang berbasis pada penerapan organisasi pembelajaran dan kepemimpinan digital. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan desa melalui inovasi yang berbasis organisasi pembelajaran pada pemerintahan desa dan kepemimpinan digital oleh perangkat desa.

Kata kunci: organisasi pembelajaran, kepemimpinan, inovasi, pembangunan berkelanjutan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF LEARNING ORGANIZATION AND DIGITAL LEADERSHIP WITH INNOVATION AS A MEDIATING VARIABLE ON SUSTAINABLE VILLAGE DEVELOPMENT IN LAMPUNG PROVINCE

By

AEP SUSANTO

Based on the 2022 Village Development Index (IDM) progress data from the Village Community Empowerment and Transmigration Department of Lampung Province, 63% (1,527) of villages in Lampung Province are still classified as underdeveloped and developing. Sustainable village development is a development approach that will lead villages towards sustainable economic, social and environmental improvement and balance. This study develops an analysis of sustainable village development through the influence of learning organizations, digital leadership, and innovation. This study used a quantitative approach with a population of 2.435 villages in Lampung Province, with a sample of 105 villages with an independent Village Development Index (IDM) in Lampung Province in 2022. Data was collected through the distribution of Google Form-based questionnaires and processed using Structural Equation Modeling (SEM) with SmartPLS software. The results of the study indicate that learning organizations and digital leadership have no significant effect on sustainable village development, learning organizations and digital leadership have a significant effect on innovation, innovation has a significant effect on sustainable village development, and learning organizations and digital leadership affect sustainable village development through the mediator of innovation. This study found that sustainable village development can be achieved through innovations based on the application of learning organizations and digital leadership. This study recommends village development through innovations based on learning organizations in village administration and digital leadership by village officials.

Keywords: learning organization, village leadership, innovation, sustainable development.